



ANTISIPASI KEJADIAN POHON TUMBANG

13 Titik Lokasi Jadi Prioritas Perawatan

YOGYA (KR) - Perawatan pohon perindang yang menjadi aset Pemkot Yogya masih terus dilakukan. Terutama di 13 titik lokasi yang menjadi prioritas guna mengantisipasi kejadian pohon tumbang akibat hujan deras maupun angin kencang.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Rina Aryati Nugraha, menjelaskan pendataan dan penvisiran pohon perindang di Kota Yogya sudah menjadi agenda rutin. Intensitasnya bahkan ditingkatkan sejak dua bulan terakhir. "Terdapat 13 titik yang menjadi prioritas kami seperti di kawasan Lempuyangan, Jalan Hayam Wuruk, dan Jalan Veteran. Pohon-pohon yang kondisinya melebihi batas aman akan segera kami tangani. Terutama jenis Pohon Waru yang menjadi prioritas utama," jelasnya, Selasa (19/11).

Rina menyebutkan Pohon Waru menjadi prioritas utama dalam program pemangkasan dan pemeliharaan pohon di Kota Yogya. Meskipun bukan termasuk pohon

yang tercatat dalam inventaris DLH, namun Pohon Waru menjadi perhatian serius karena memiliki beberapa karakteristik yang cukup riskan. "Pohon Waru cukup banyak di berbagai titik dan memiliki kriteria fisik yang mudah patah, terutama pada cabang dan rantingnya yang lebih rapuh. Ini menjadikannya lebih rawan tumbang, terutama saat cuaca buruk atau angin kencang," imbuhnya.

Dirinya mengungkapkan sekitar 20.000 pohon yang tersebar di Kota Yogya termasuk dalam aset DLH. Jenis pohon yang paling banyak ditemui adalah Pohon Angsana dan Tanjung. Selain itu ada Pohon Asem Jawa, Pohon Sawo, Pohon Tabeuya dan beberapa jenis Pohon Beringin. Menurut Rina, dengan jumlah pohon yang harus diawasi cukup banyak, keterbatasan alat pemangkasan menjadi salah satu tantangan utama.

"Saat ini kami hanya memiliki dua alat pemangkasan. Karena itu, jadwal pengerjaan harus diatur bergantian berdasarkan prioritas. Kami mengutamakan laporan war-

ga yang masuk melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) atau laporan langsung kepada DLH, selain menangani kejadian tak terduga," terangnya.

Rina juga mengajak masyarakat untuk proaktif melaporkan kondisi pohon yang dianggap membahayakan, sehingga DLH dapat segera mengambil langkah pencegahan. "Kami terus berupaya memberikan yang terbaik meskipun ada keterbatasan, karena keselamatan dan kenyamanan masyarakat adalah prioritas kami," tandasnya.

Upaya antisipasi ini menjadi salah satu bentuk komitmen DLH Kota Yogya untuk menjaga keselamatan dan pelestarian ruang terbuka hijau publik di tengah perubahan cuaca yang tidak menentu. Sehingga menurut Rina, kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah sangat penting.

Sementara itu, Penata Layanan Operasional Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Yogya Sumardiyono, menambahkan pihaknya membagi wilayah pemangkasan pohon ke dalam tiga

zona untuk meningkatkan efektivitas penanganan pohon rawan tumbang. Pembagian zona ini bertujuan untuk mempermudah pemantauan dan perawatan pohon di seluruh wilayah. "Zona pertama mencakup kawasan timur Kali Code, ke selatan menuju Lempuyangan, serta ke timur hingga Jalan Timoho dan batas kota. Zona kedua meliputi barat Kali Code mulai dari Jalan Sisingamangaraja ke utara sampai Jalan AM Sangaji ke utara sampai batas kota. Sedangkan zona ketiga dari Jalan Kusumanegara, Jagalan, Sultan Agung, hingga timur Kali Code ke arah timur sampai Kotagede," paparnya.

Selain itu, dalam penanganan pohon tumbang, DLH bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan PLN. BPBD bertugas mengevakuasi pohon yang tumbang, sementara DLH turut serta dalam proses evakuasi tersebut. PLN juga berperan dalam memangkas pohon yang mengenai kabel listrik sebelum dilanjutkan oleh DLH untuk penyelesaian pemangkasan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005